

## Editorial

Mayoritas artikel dalam Jurnal Bakti Budaya kali ini bertemakan upaya pengembangan kapasitas (*capacity building*) kelembagaan, masyarakat, dan individu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang bertujuan pada pengembangan kapasitas sangatlah strategis untuk dilaksanakan dan cukup populer dilakukan oleh para pelaku PkM. Pengembangan kapasitas adalah suatu proses aktivitas yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan responsivitas terhadap perubahan yang terjadi pada sebuah lembaga, komunitas, atau individu. Diharapkan dalam setiap kegiatan pengembangan kapasitas akan muncul peningkatan efisiensi, efektivitas, dan responsivitas yang akan memacu penguatan kinerja kelembagaan atau individu sebagai sasaran yang dituju oleh kegiatan PkM. Pada dasarnya, kegiatan PkM yang berbasis pada pengembangan kapasitas dapat dilakukan melalui kegiatan yang cukup bervariasi, antara lain melalui pelatihan dan lokakarya seperti yang dilaksanakan oleh para penulis artikel dalam Jurnal Bakti Budaya edisi ini.

Terdapat tiga artikel yang berisi tentang pengembangan kapasitas desa wisata. Artikel pertama yang berjudul "*Participatory Rural Appraisal* (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul", yang ditulis oleh Bambang Hidayana dkk. Dengan pendekatan PRA yang mementingkan pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan desa wisata, artikel ini memaparkan pengalaman tim PkM dalam penerapan PRA di Pedukuhan Pucung, yang pada akhirnya berhasil merumuskan strategi dan perencanaan pengembangan desa wisata Pucung. Artikel kedua yang berjudul "Peningkatan Mutu Layanan Wisata Kampung *Homestay* Desa Samiran Selo Boyolali Melalui Pelatihan Bahasa Prancis" yang ditulis oleh Hayatul Cholsy dan Aprillia Firmonasari menyoroti proses pelaksanaan pelatihan bahasa Prancis di Desa Samiran untuk dapat menggaet lebih banyak wisatawan berbahasa Prancis untuk berwisata ke Desa Samiran. Artikel ketiga ditulis oleh Rucitarahma Ristiawan dengan judul "Perencanaan Pengelolaan Wisata Pedesaan di Desa Bumiaji, Kota Batu, Kabupaten Malang, Jawa Timur", yang berisi uraian upaya peningkatan kapasitas manajerial wisata pedesaan di Desa Bumiaji.

Dua artikel yang lain mengemukakan proses pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Mahirta dan Asies Sigit Pramujo dalam artikelnya yang berjudul "Praktik Konservasi Dasar Bagi Staf Museum Nonkonservator di Daerah Istimewa Yogyakarta" menjelaskan proses pelatihan konservasi terhadap pegawai museum yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan konservasi. Sementara itu, Program Studi Magister Linguistik FIB-UGM menuliskan pengalaman tim PkM dalam berbagi pengetahuan tentang keterkaitan linguistik forensik dengan era perkembangan teknologi komunikasi yang terjadi saat ini, terutama tentang seberapa jauh peran linguistik forensik dapat mengurangi dampak negatif yang terjadi.

Pengembangan kapasitas penguasaan bahasa asing ataupun bahasa Indonesia dalam beragam kegiatan dan metode pembelajaran yang diaplikasikan, dipaparkan dalam empat artikel. Melalui artikel yang berjudul "Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Siaran Radio Komunitas Balai Budaya Minomartani FM 107,7 MHz", Sharifah Hanidar dan Rio Rini Diah Moehkardi menuliskan pengalamannya dalam melaksanakan PkM

di Balai Budaya Minomartani, terutama dijelaskan bagaimana melalui Siaran Radio Komunitas dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Artikel berikutnya berjudul “Metode Pembelajaran Percakapan Bahasa Arab bagi Guru-Guru Bahasa Arab di Ponpes Darussalam dan Sekitarnya” ditulis oleh Moh. Masrukhi dkk. yang menyoroti pengembangan kapasitas guru bahasa Arab melalui metode pembelajaran yang tepat. Artikel “*Workshop* Penulisan Karya Sastra untuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia Se-Kabupaten Cirebon” yang ditulis oleh Novi Siti Kussuji Indrastuti dan Asef Saeful Anwar membagi informasi tentang kegiatan lokakarya sebagai implementasi pelaksanaan kegiatan PkM Prodi Sastra dan Bahasa Indonesia FIB UGM. Sementara itu, Prodi Bahasa dan Kebudayaan Korea FIB UGM melaksanakan pelatihan bagi instruktur bahasa Korea, yang dituangkan dalam artikel berjudul “*Training of Trainers (ToT)* bagi Para Instruktur Bahasa Korea di LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) Bahasa Korea di Indonesia”.

Artikel yang menyoroti upaya pengembangan kapasitas sistem informasi pendidikan warisan budaya ditulis oleh Mimi Savitri dan Andi Putranto dengan artikel mereka yang berjudul “Desain Konten Pendidikan Warisan Budaya 4.0 bagi Warga ‘Aisyiyah Kota Surakarta pada *Webpage* Lembaga Kebudayaan Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Surakarta”. Artikel ini mengungkapkan upaya kedua penulis dalam memperkenalkan pendidikan warisan budaya melalui pembuatan desain dan konten dalam *webpage* milik LKPD ‘Aisyiyah Surakarta.

Demikian artikel-artikel yang berkontribusi dalam Jurnal Bakti Budaya Vol. 2, No. 2, Oktober 2019 ini. Semoga bermanfaat. Selamat membaca. (Tjahjono Prasodjo)